

**HUBUNGAN MENONTON SINETRON “DRAMA SERIAL” DI TELEVISI
DENGAN PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOBENDU II
KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN**

Tri Indra Aji Putra
E-mail : Triindra283@gmail.com

ABSTRAK

Anak merupakan aset, pewaris, dan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial, dan emosi. Namun faktanya saat ini kita temui di lingkungan sekitar kita banyak anak-anak lebih suka mengerjakan tugas dengan cara mencontek bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SD Negeri Sukobendu II kelas III,IV,V dan VI pada tahun 2019 yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* dan mendapatkan sampel yang berjumlah 58 siswa. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan Analisa menggunakan uji statistik *rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 siswa yang menonton sinetron dalam kategori adekuat, sebagian besar siswa (55,8%) memiliki kemandirian dalam kategori mandiri dan hampir setengahnya (44,2%) tidak mandiri. Hasil uji diperoleh angka koefisien korelasi (r) = 0,314 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,050$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara menonton sinetron dengan perkembangan kemandirian anak usia sekolah.

Orang tua sebaiknya mendampingi anak saat menonton televisi. Tujuannya adalah agar acara televisi oleh anak dapat terkontrol dan orang tua dapat memperhatikan apakah acara tersebut layak ditonton atau tidak.

Kata kunci : perkembangan, menonton sinetron, kemandirian, anak usia sekolah.